

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Di era ini perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) berkembang pesat, sehingga sudah banyak mengubah cara pandang maupun praktik manajemen di semua bidang, termasuk di bidang pendidikan. TIK ini telah membawa pendidikan kepada revolusi pendidikan dari pendidikan tradisional menuju pendidikan yang modern baik dalam proses pembelajarannya (*learning process*) maupun dalam pengelolaan (*management*). Dalam hal pengelolaan pendidikan, optimalisasi input data pada manajemen berbasis teknologi informasi ini dirasa sangat penting dengan harapan kebijakan yang diambil nantinya dapat sesuai dengan kebutuhan yang berdasarkan pada data yang tepat dan juga akurat. Kesesuaian antara kebutuhan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh manajemen akan membawa pendidikan pada tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Teknologi pada lembaga dibutuhkan karena memiliki manfaat yaitu sebagai berikut: *Employee empowerment*, maksudnya adanya teknologi yang dapat membantu lembaga dalam menyampaikan informasi dan *Customer Empowerment*, maksudnya informasi yang didapatkan oleh konsumen dan dapat digunakan untuk mengakses sesuai dengan yang sudah dipersiapkan bagi lembaga.

Teknologi dan informasi sebagai basis pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan. Seperti halnya dalam sistem metabolisme tubuh, data dan informasi bagaikan darah yang menjadikan seseorang dapat bertahan hidup dan menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Jika sebuah lembaga pendidikan tidak mendapatkan dukungan berupa data dan informasi yang berkualitas, maka dapat dipastikan akan mengalami hambatan dan kesulitan nantinya, lebih-lebih dalam proses pengambilan keputusan strategis. Keadaan ini akan berakibat pada kegagalan tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, suatu lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki system pendataan yang baik, tepat dan akurat sebagai sarana untuk mengelola data dan memberikan pelayanan mutu yang baik.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh suatu organisasi dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi kerja khususnya dalam era teknologi yang berkembang pesat pada zaman ini. Kemajuan teknologi yang begitu pesat mendorong adanya pengembangan khususnya dalam pengelolaan organisasi dari sistem tradisional menjadi sistem berbasis teknologi.

Dalam rangka mengikuti perkembangan teknologi dan perkembangan system informasi manajemen (SIM) khususnya dibidang pengelolaan data, Kementrian Agama Kota Tasikmalaya telah mempunyai system informai manajemen yang dirancang dan dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam yang dikenal sebagai EMIS (Education Management Information System). Perancangan dan pengembangan EMIS diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai penyedia data dan informasi yang berguna dalam perumusan kebijakan, penyusunan anggaran, pengambilan keputusan, perencanaan layanan penyelenggaraan pendidikan, dan pengembangan pendidikan agama.

Pada awalnya EMIS ini berupa aplikasi yang bernama EMIS desktop, dan dalam Optimalisasi input data pada Aplikasinya pun tidak sepraktis emis yang digunakan sekarang. EMIS desktop ini masih semi tradisional dalam pengaplikasiannya terdapat dua tahap yaitu online dan offline. Sehingga dalam Optimalisasi input data pada Aplikasinya memerlukan dua kali tenaga yang dirasa tidak efektif dan efisien.

Salah satu manfaat EMIS adalah sebagai sarana pengelolaan data yang nantinya digunakan sebagai sarana pengemabilan keputusan untuk meningkatkan layanan pendidikan. EMIS sebagai system informasi manajemen harus dirancang berdasarkan prinsip-prinsip manajemen, dengan kata lain kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial akan turut menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan dalam meraih keberhasilan mengelola organisasi yang dipimpinnya secara efektif dan efisien..

EMIS sebagai system informasi manajemen di madrasah dirancang untuk mengatur data dan informasi dalam skala besar yang kemudian nantinya dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis dan disajikan untuk digunakan dan disebar.

Dengan adanya EMIS disertai pembaharuannya diharapkan dapat mengelola data dengan baik dari mulai Pengumpulan data, Pengolahan data, Penyimpanan data, Pengambilan data sampai pada Penyebaran informasi dengan menggunakan berbagai peralatan yang tepat, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan dengan cepat dan tepat, untuk dasar pembuatan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Penelitian kualitatif terdahulu yang dilakukan oleh Rasdiana Sina, Fatmawati, Abdul Mahsyar menghasilkan bahwa komputer yang menunjang EMIS cukup baik diterapkan. Dan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Fuadi Aziz menghasilkan bahwa EMIS sebagai basis pangkalan data pendidikan untuk pengambilan kebijakan belum mampu digunakan secara maksimal.

Fenomena yang terjadi berdasarkan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Rasdiana Sina, Fatmawati dan Abdul Mahsyar yang dilakukan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Makassar bahwa komponen sumber daya hardware ditemukan masih belum optimal, sumber daya software dalam segi prosesnya aplikasi-aplikasi yang ada di komputer yang digunakan untuk menunjang EMIS sudah cukup baik digunakan. Dan fenomena yang terjadi dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan Fuadi Aziz di lingkungan Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul bahwa Education Management Information System (EMIS) ini ada untuk menyajikan data riil sebagai pendukung dalam pengambilan kebijakan namun pada kenyataannya EMIS belum mampu digunakan secara maksimal dalam pengambilan kebijakan sehingga data EMIS digunakan hanya untuk data awal saja. Adapun hambatan EMIS ini diantaranya dalam proses pendataan EMIS dilakukan hanya pada waktu tertentu saja sehingga data tidak update, terdapat permasalahan aplikasi EMIS, kemampuan pengelola EMIS, dan kurangnya partisipasi kepala madrasah dalam pendataan.

Ciri khas dari penelitian ini adalah dari pendekatan penelitian yang digunakan berbeda dari penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan tempat yang diteliti pun berbeda, penelitian ini dilaksanakan di MI se-Kota Tasikmalaya dan tentunya dengan pembahasan yang berbeda, penelitian ini membahas terkait optimalisasi input data pada Aplikasi EMIS berpengaruh tidaknya pada efektivitas pengelolaan data madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu operator MI yang ada di Kota Tasikmalaya yaitu Ibu Irma selaku operator MIN 2 Kota Tasikmalaya menyatakan bahwasanya masih banyak operator yang bukan lulusan computer atau teknik informatika, dalam penginputan data pada EMIS masih terhambat dikarenakan adanya kode-kode yang harus di sesuaikan dengan isian pada data EMIS dan apabila salah dalam mengisi bisa tertolaknya oleh server, selain itu EMIS ini masih kurang maksimal khususnya dalam pengelolaan data madrasah salah satunya pada tahap pengumpulan data yang sering lambat di berikan oleh para pemilik data yang nantinya berakibat pada lambatnya pula dalam pengolahan data, ditambah dalam pengolahan data adanya kendala jaringan internet yang lemah dan server EMIS pusat yang sering down disaat grafik pengunjung emis padat, dan penyimpanan data yang sering hilang tiba-tiba.

Dengan adanya permasalahan tersebut tentunya perlu pengoptimalan khususnya dalam proses input data pada EMIS. Karena dikhawatirkan apabila tidak optimal dalam penginputan data akan berpengaruh terhadap lembaga, khususnya bagi efektivitas pengelolaan data madrasah dalam pelaporan data lembaga yang nantinya akan di jadikan dasar pengambilan keputusan untuk penyusunan perencanaan dan program bagi lembaga.

Salah satu tujuan EMIS untuk mempermudah dan meningkatkan Optimalisasi input data pada Aplikasi informasi yang sesuai dengan berbagai instansi/lembaga dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan, dan data manajemen pendidikan dapat terkelola dengan efektif. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih jauh terkait Optimalisasi input data pada Aplikasi EMIS apakah dapat berpengaruh sehingga

efektif bagi pengelolaan data madrasah. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai "Pengaruh Optimalisasi input data pada Aplikasi EMIS Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah (Penelitian pada Operator MI Se-Kota Tasikmalaya).

Peneliti membatasi penelitian ini pada beberapa pembahasan, salah satunya pada pembahasan optimalisasi yang hanya mengarah pada proses input data pada aplikasi EMIS saja tidak dengan aplikasi yang lain yang juga tentunya dikelola atau digunakan oleh lembaga yang diteliti. Dan peneliti menggunakan kata optimalisasi karena memiliki makna yang lebih sesuai dengan penelitian ini, menurut Hotniar optimalisasi suatu kondisi tertinggi yang mungkin untuk dilakukan seseorang atau sesuatu tanpa merusak unsur yang ada pada tempatnya. Kata optimal dipakai tanpa harus sampai mencapai batas akhir, melainkan batas akhir yang tertinggi atau terbaik sedangkan berbeda dengan maksimal yang hanya mementingkan terunggul atau tertinggi sampai batas akhir yang bisa dicapai oleh seseorang atau sesuatu namun tanpa mempertimbangkan kerusakan yang mungkin akan terjadi padanya kedepannya.. Penelitian ini pun dibatasi pada efektivitas yang hanya mengarah pada pengelolaan data madrasah saja. Peneliti pun memilih kata efektivitas karena menurut Sejathi efektivitas adalah ketepatangunaan, hasil guna yang menunjang tujuan yang didalamnya sudah memperhatikan efisiensi dalam pencapaiannya, namun apabila hanya menggunakan kata efisiensi saja belum tentu efektif.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud Optimalisasi input data, aplikasi EMIS dan Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah di MI Se-Kota Tasikmalaya ?
2. Bagaimanakah Optimalisasi input data pada Aplikasi EMIS Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah ?
3. Sejauh mana Pengaruh Optimalisasi input data pada Aplikasi EMIS Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah di MI Se-Kota Tasikmalaya ?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Optimalisasi input data, aplikasi EMIS dan Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah di MI Se-Kota Tasikmalaya.
2. Untuk Memahami dan Mendeskripsikan Optimalisasi input data pada Aplikasi EMIS Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah.
3. Untuk Menganalisis hipotesis Pengaruh Optimalisasi input data pada Aplikasi EMIS Terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah di MI Se-Kota Tasikmalaya.

### D. Manfaat Hasil Penelitian

#### a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu gambaran yang dapat memberikan pemahaman pengetahuan perihal Optimalisasi input data pada Aplikasi emisdengan efektivitas pengelolaan data madrasah. Sehingga lembaga pendidikan dapat memperbaiki Optimalisasi input data pada Aplikasi emis sehingga nantinya dapat memperbaiki efektivitas pengelolaan data madrasah.

#### b. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi bagian operator mau pun lembaga pendidikan bahwa Optimalisasi input data pada Aplikasi emis ini penting untuk pengelolaan data madrasah sehingga lembaga pendidikan dapat memperbaiki Optimalisasi input data pada Aplikasi emis yang ada.

### E. Kerangka Berpikir

*Education Management Information System* (EMIS) adalah suatu metode manajemen dalam menyediakan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. EMIS dalam pengertian yang lain yaitu suatu kelompok yang terdiri dari informasi dan dokumentasi yang terorganisir dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran

informasi yang digunakan untuk kegunaan manajemen dan perencanaan pendidikan.

Salah satu Dari tujuan EMIS peneliti memfokuskan pada salah satu tujuan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu pada tujuan EMIS untuk mempermudah dan meningkatkan Optimalisasi input data pada Aplikasi informasi yang sesuai oleh berbagai instansi/lembaga dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan, dan data manajemen pendidikan dapat terkelola dengan efektif.

Sebagai upaya dalam mengoptimalkan input data ada 4 komponen yang mempengaruhinya yang pertama yaitu komponen sumber daya manusia dalam hal ini sumber daya manusia pada input data dalam aplikasi EMIS adalah operator madrasah , kedua yaitu sumber daya hardware atau perangkat keras yang menunjang ketercapaian tujuan dari adanya EMIS, ketiga adalah sumber daya software yang dapat melakukan pengolahan data dan terakhir adalah sumber daya data yang merupakan kumpulan dari fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian dapat berbentuk angka, huruf, symbol khusu ataupun gabungan dari ketiganya.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki pengertian tercapainya keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan suatu kemampuan dalam melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) didalam suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak ada tekanan atau ketegangan dalam pelaksanaannya.

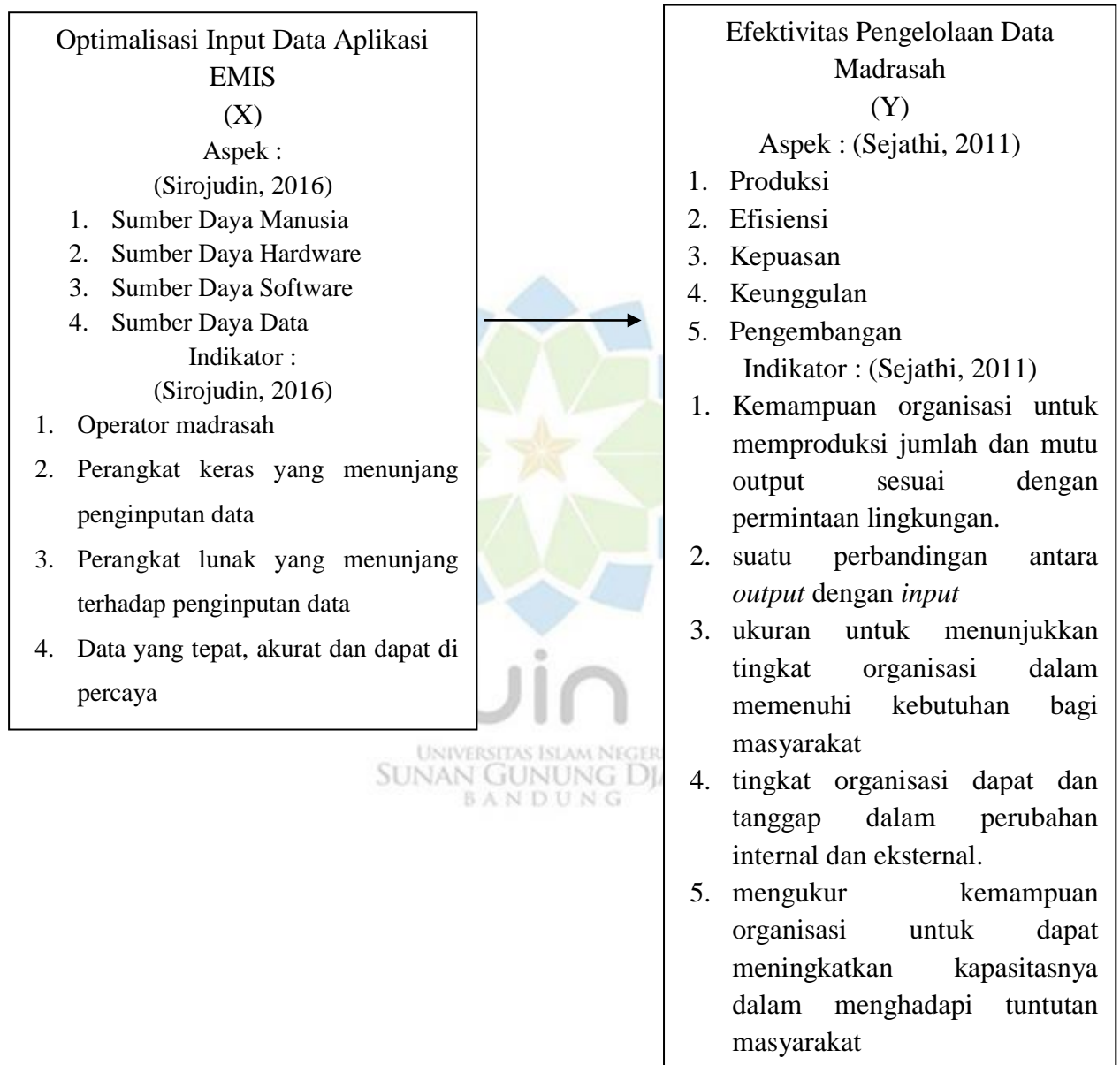
Dikatakan efektif apabila mampu menyesuaikan diri, tingkat prestasi kerja, kepuasan kerja, kualitas, dan penilaian dari luar

Pengelolaan data madrasah dapat dikatakan efektif apabila dalam pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data , pengambilan, dan penyebaran informasi dalam rangka mencapai tujuan dari madrasah/sekolah

Berdasar pada teori yang sudah di paparkan diatas, maka terdapat dua variable dalam penelitian ini, yaitu variabel X Optimalisasi input data pada Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dan variabel Y Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah.

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian, maka peneliti mengemukakan kerangka berpikir dalam bentuk bagan sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**





Keterangan:

X: Variabel Bebas (Optimalisasi Input Data Aplikasi EMIS)

Y: Variabel Terikat (Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah)

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara dari adanya pertanyaan atas rumusan masalah , yang nantinya disusun menjadi suatu bentuk pertanyaan kalimat .

Sesuai kerangka berpikir di atas, maka dibuatlah hipotesisnya yaitu :

$H_a$  : Terdapat Pengaruh positif dan signifikan mengenai Optimalisasi input

data pada Aplikasi EMIS terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah pada Operator MI Se-Kota Tasikmalaya

$H_0$  : Tidak terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan mengenai Optimalisasi

Input Data pada Aplikasi EMIS terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah Pada Operator MI Se-Kota Tasikmalaya

Dengan Rumus sebagai berikut :

$H_a$  :  $p \neq 0$

$H_0$  :  $p = 0$

Berdasarkan kerangka berpikir, peneliti mengajukan bahwa terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan mengenai Optimalisasi Input Data pada Aplikasi EMIS terhadap Efektivitas Pengelolaan Data Madrasah pada Operator MI Se-Kota Tasikmalaya.

## G. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk memperdalam kajian mengenai pengaruh Optimalisasi input data pada Aplikasi aplikasi EMIS terhadap efektivitas pengelolaan data madrasah, telah dikaji beberapa pustaka atau penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini sehingga dari beberapa pustakan atau penelitian terdahulu tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Dari beberapa pustaka atau penelitian yang dikaji antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rasdiana Sina, Fatmawati, Abdul Mahsyar (2020), di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul "Penerapan Education Manajemet Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar". Hasil dari penelitian ini adalah Komponen sumber daya hardware, masih ditemukan belum sepenuhnya menunjang dan memadai. Komponen sumber daya software, ditinjau dari segi proses dan program-program komputer yang menunjang EMIS cukup baik diterapkan. Sumber daya data dalam penerapan EMIS dilihat dari 3 sub indikator yaitu kategori data, ketepatan waktu pendataan, dan aturan dalam proses pendataan dimana ketiga unsur cukup baik dikerjakan oleh operator EMIS. Faktor pendukung yang menunjang penerapan EMIS terdiri pertama, peranan pimpinan dengan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan cukup terlaksana dengan baik, Kedua, pemahaman terhadap program EMIS, dimana operator lembaga cukup mengerti tentang EMIS Faktor penghambat, Komponen pembiayaan belum dikelola dengan baik yang mengakibatkan dana yang ada belum dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang EMIS. Sedangkan dari segi kualitas operator, dilihat dari 2 unsur yaitu diklat dan kedisiplinan lembaga yang belum cukup menunjang sehingga diperlukan adanya perbaikan dari segi diklat bagi para operator EMIS di lembaga, maupun dari segi kedisiplinan lembaga dalam menyajikan hasil pendataan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fuadi Aziz (2014) pada jurnal yang berjudul "Pengambilan Kebijakan Berbasis *Education Management Information System* (EMIS)" yang dilakukan di SDN Sokoliman 1 Gunungkidul Yogyakarta dengan hasil penelitiannya adalah EMIS sebagai basis pangkalan data pendidikan untuk pengambilan kebijakan belum mampu digunakan secara maksimal. Data EMIS hanya digunakan sebatas sebagai data awal dan dilakukan kroscek melalui pertemuan langsung maupun melalui komunikasi telepon

sehinggamerlukan banyak waktu. Hambatan tersebut adalah proses pendataan EMIS dilakukan hanya pada waktu tertentu sehingga data tidak update, permasalahan aplikasi EMIS, kemampuan pengelola EMIS, dan partisipasi kepala madrasah dalam pendataan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas. Letak persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang EMIS. Adapun letak perbedaannya yaitu terletak pada waktu, tempat, objek penelitian dan pendekatan yang digunakan.

